

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KLINIK HERBAL DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

ENTREPRENEURSHIP TRAINING HERBAL CLINIC AT MUHAMMADIYAH JEMBER UNIVERSITY

Wahyudi Widada¹ dan Fitriana Putri²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jember

Email: Wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id, Fitrianaputri@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Tujuan utama kegiatan IbK di Universitas Muhammadiyah Jember ini adalah : (1) Aspek produksi : meningkatkan mutu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember agar berjiwa entrepreneur menjadi pencipta lapangan pekerjaan (job creator); (2) Aspek manajemen : mengembangkan usaha mahasiswa atau lulusan Universitas Muhammadiyah Jember menjadi entrepreneurhip baru. Target khusus dalam program IbK ini adalah meningkatkan jumlah entrepreneur baru yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Jember minimal 10 tenant per tahun). Dengan program IbK di Universitas Muhammadiyah Jember ini diharapkan minimal 10 tenant baru terbentuk setiap tahun. Metode dalam program IbK ini meliputi tahapan : (a) Sosialisasi program IbK; (b) Persiapan prakondisi sosial, yakni penguatan tenant, mitra usaha IbK dan pengelola program IbK dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi tenant; (c) Pelaksanaan program IbK, yang didukung oleh lembaga terkait (Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dan Perguruan Tinggi (Universitas Muhammadiyah Jember); Pelaksanaan kegiatan IbK di Universitas Muhammadiyah Jember meliputi tahapan : (1) Pola rekrutmen; (2) Pelatihan kewirausahaan; (3) Magang pada Industri Mitra; (4) Pola pembimbingan; (5) Pengawasan terhadap tenant; (6) Teknik Pembiayaan Tenant; (7) Pola Bantuan Teknologi; (8) Kolaborasi dengan Lembaga Sejenis di luar kampus. (d) Pemantauan, (e) evaluasi dan pelaporan. Hasil program IbK ini adalah : (1) Program IbK tahun ke-1 telah dilaksanakan di Desa Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember dengan melibatkan mitra 10 tenany di desa tersebut. (2). Indikator keberhasilan program IbK (a) Transfer teknologi program IbK dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh tenant; (b) terjadi peningkatan pendapatan pada tenant program IbK dengan adanya peningkatan kemampuan tenant.

Kata Kunci : mutu mahasiswa, lulusan, kegiatan IbK, kewirausahaan

ABSTRACT

The main objectives of IbK activities at the University of Muhammadiyah Jember are: (1) Production aspect: improving the quality of students of Muhammadiyah University of Jember to entrepreneur spirit to become job creator; (2) Aspects of management: developing a business student or graduate University of Muhammadiyah Jember into a new entrepreneurship. The specific target in this IbK program is to increase the number of new entrepreneurs produced by Muhammadiyah University of Jember at least 10 tenants per year). With IbK program at Muhammadiyah University of Jember it is expected that at least 10 new tenants will be formed every year.

Methods in this IbK program include the following stages: (a) The socialization of the IbK program; (B) Preparation of social preconditions, ie strengthening of tenants, IbK business partners and managers of IbK programs in solving the problems facing tenants; (C) Implementation of IbK program, supported by related institutions (Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember and Higher Education (Muhammadiyah University of Jember);

Implementation of IbK activities at Muhammadiyah University of Jember includes stages: (1) Recruitment pattern; (2) entrepreneurship training; (7) Technological Patterns, (8) Collaboration with other off-campus Institutions, (d) Monitoring, Monitoring and Evaluation of Tenant Techniques, (7) Patterns of Technology Assistance, (8) (E) evaluation and reporting. The results of this IbK program are: (1) The 1st year IbK program has been implemented in Sumbersari Village, Sumbersari Sub-district, Jember District involving 10 tenany partners in the village. (2). Indicators of success of the IbK program (a) The technology transfer of the IbK program can be well understood and implemented by tenants; (B) there is an increase in income on the tenant of IbK program with the increase of tenant ability.

Keywords: student quality, graduates, IbK activities, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Sebuah kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) dari pada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini ditengarai karena sistem pendidikan yang diterapkan selama ini lebih terfokus pada percepatan lulusan dan bukan pada lulusan yang menciptakan pekerjaan dan yang mampu menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan. Sejalan dengan **visi dan misi** Universitas Muhammadiyah Jember yang salah satunya adalah mencetak sarjana yang mandiri, tangguh, profesional dan kreatif maka direncanakan menambah konsentrasi pada bidang kewirausahaan kesehatan. Hal ini didukung oleh beberapa kegiatan dalam rangka menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa membangun sikap mental wirausaha, meningkatkan kecakapan, dan keterampilan para mahasiswa khususnya *sense of bussines*, menumbuhkembangkan wirausaha baru di kalangan mahasiswa, membangun jejaring bisnis khususnya antara wirausaha pemula dengan pengusaha (Widada, 2015).

Melihat fenomena tersebut maka di semua fakultas di Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 1998 telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Sejalan dengan itu baik dosen maupun mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember terus didorong oleh Pimpinan Universitas untuk aktif mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat baik ke DP2M Dikti maupun lembaga-lembaga lain untuk membiayai kegiatan pengabdian dalam rangka membangun budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Hal tersebut dapat terwujud dengan semakin banyaknya dosen maupun mahasiswa Unmuh Jember yang mendapatkan pendanaan dari berbagai lembaga serta semakin tingginya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Perkembangan budaya kewirausahaan di Unmuh Jember cukup pesat. Sejak 2006

mahasiswa Unmuh Jember sudah menikmati dana dari Program Kreatifitas Mahasiswa. Bila dihitung sejak 2009 mahasiswa yang didanai DP2M Dikti sebanyak 123 orang; untuk PKMK (24 orang), PMW (15 orang), PKMM (61 orang), PKMP (12 orang), PKM GT (4 orang), PKMT (7 orang). Sedangkan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan yang mendapat PKM sebanyak 15 orang. Mahasiswa juga pernah memperoleh dana KKU, COOP dan lain-lain dari sumber non pemerintah (Bidang Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Jember, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Pola Rekrutment *Tenant* Peserta IbK

Pola rekrutmen program IbK di Universitas Muhammadiyah Jember dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan bahwa calon *tenant* lebih diutamakan mahasiswa yang memperoleh program PKMK dan PKM lainnya yang didanai oleh DP2M Dikti dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Tim Pelaksana. Adapun persyaratan *tenant* peserta IbK di Universitas Muhammadiyah Jember adalah:

- a. Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 terutama yang mendapat program PKMK dan PKM lainnya yang didanai Dikti.
- b. Mahasiswa lebih diutamakan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan.
- c. Mahasiswa yang telah menempuh 100 sks pada saat pelaksanaan IbK dan tidak boleh mengambil mata kuliah/ praktikum selama mengikuti program;
- d. Diiijinkan dan dikirim oleh Fakultas atau Jurusan masing-masing;
- e. Mahasiswa mengisi formulir kesediaan mengikuti program IbK;
- f. Bersedia mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Pelaksana.

Metode Pendekatan yang Akan Diterapkan

Metode pendekatan IbK yang akan diterapkan di Universitas Muhammadiyah Jember meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Pelatihan Kewirausahaan

Materi pelatihan kewirausahaan diberikan kepada *tenant* sebelum dimagangkan.

Materi pelatihan dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- 1) Pemantapan kepribadian dan jiwa wirausaha yang terdiri dari: motivasi diri, negosiasi, kerjasama, kemandirian, dan *leadership*;

- 2) Materi dasar **bekam**: mengenal dan memahami alat bekam, mengenal titik meridian, mengetahui dan memahami tentang sterilisasi alat, mempelajari dan memahami anatomi dan fisiologi manusia serta mendiagnosa penyakit. Melalui proses pelatihan dan pemagangan yang akan dilaksanakan secara rutin selama 2 bulan harapannya adalah terjadi **alih teknologi** secara sempurna dan dapat diterapkan oleh calon wirausaha baru secara berkelanjutan dan dapat menjadi sumber pendapatan dan menyerap tenaga kerja di sekitar wilayah usahanya.

b. Magang pada Industri Mitra

Untuk lebih meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan kepercayaan diri bagi para *tenant* IbK Universitas Muhammadiyah Jember maka *tenant* akan diterjunkan ke industri mitra untuk melaksanakan magang dan kunjungan lapangan ke industri/Klinik Herbal di wilayah Jember Jawa Timur. Pelaksanaan magang lebih ditekankan pada beberapa aspek mulai dari:

- 1) Pengembangan kepribadian dan jiwa *entrepreneurship*.
- 2) Aspek ilmu kesehatan yang dimiliki : anatomi dan fisiologi manusia, mengenal alat bekam dengan baik, paham mengenai cara berbekam, paham cara pembersihan dan pensterilan alat pasca pakai.
- 3) Aspek penganalisaan penyakit.
- 4) Pembuatan proposal kredit dan pembukuan sederhana usaha Klinik Herbal Mahasiswa.
- 5) Pengembangan kelembagaan diarahkan untuk pembinaan manajemen kelompok.

c. Pola Pembimbingan

Pembimbingan selama program IbK di Universitas Muhammadiyah Jember berlangsung, dilaksanakan oleh Tim Pelaksana bersama-sama dengan **industri mitra** selama *tenant* magang. Sementara itu pembimbingan sejak pelaksanaan program sampai *tenant* mampu berwirausaha dilaksanakan oleh **Tim Pelaksana** sebagai unit yang bertanggungjawab dalam program IbK di Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan pembimbingan sekaligus sebagai usaha untuk melaksanakan pengawasan kepada *tenant* agar mengikuti dan melaksanakan kegiatan pelatihan dengan sungguh-sungguh dan memberikan dampak positif bagi

tenant sebagai calon wirausaha baru. Dengan harapan minimal 20% (5 orang) *tenant* dari 20 orang, setelah selesai program IbK mahasiswa diharapkan akan memulai merintis usaha.

d. Pengawasan terhadap *tenant*

Pola pengawasaan terhadap *tenant* diselenggarakan dengan menyiapkan daftar kegiatan harian yang dilakukan oleh *tenant* untuk diisi secara berkelanjutan baik selama mengikuti atau setelah program IbK selesai. Daftar isian kegiatan tersebut akan digunakan oleh Tim Pelaksana untuk mengontrol kemajuan kegiatan *tenant* serta dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan. Sementara itu selama kegiatan magang pengawasan terhadap *tenant* dilakukan secara bersama Tim Pelaksana dan Industri mitra.

e. Pola Bantuan Teknologi

Bantuan teknologi bagi *tenant* meliputi:

- 1) Modul-modul : anatomi dan fisiologi manusia, titik-titik meridian untuk menentukan titik bekam;
- 2) Bantuan alat berupa: set alat bekam (gelas bekam, pompa, lancets, pen, minyak zaitun, tissue);
- 3) Bantuan teknis operasional alat-alat teknologi tepat guna;
- 4) Bimbingan dan penyuluhan tentang bekam;
- 5) Metode berbekam.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh *tenant* selama program IbK atau setelah memulai merintis usaha Klinik Herbal Mahasiswa akan dicarikan solusi serta diselesaikan oleh Tim Pelaksana dengan melibatkan industri mitra.

Kolaborasi dengan Lembaga Sejenis Program IbK

Program IbK yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jember memiliki peluang untuk dikolaborasikan dengan lembaga sejenis di luar kampus terutama melalui program IbK adalah :

- a. Asosiasi Bekam Indonesia Cabang Jember.
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- c. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jember
- d. Organisasi Pengobatan Tradisional (Batra) Jember.

Sedangkan pola operasinya lebih ditekankan pada kemampuan manajemen dan keahlian tim masing-masing lembaga sehingga terjadi saling melengkapi antara lembaga yang satu dengan lembaga yang lain dan pada akhirnya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi *tenant* yang mengikuti program IbK untuk merintis usaha baru Klinik Herbal Mahasiswa.

Secara rinci metode yang akan diterapkan dalam program IbK di Muhammadiyah Jember di atas bertujuan agar mahasiswa sebagai *tenant* dapat:

- a. Meningkatkan kemampuan kepribadian dan jiwa *entrepreneurship* meliputi:
 - 1) Kemampuan memotivasi diri untuk menumbuhkan semangat berwirausaha.
 - 2) Kemampuan negosiasi untuk mendapatkan peluang dalam permodalan usaha.
 - 3) Kerjasama yang baik dalam membangun jaringan usaha yang saling menguntungkan.
 - 4) Kemampuan *leadership* dalam merintis dan mengembangkan usaha.
- b. Meningkatkan kemampuan keterampilan berbekam yang meliputi:
 - 1) Keterampilan menghafal titik meridian untuk titik yang akan dibekam
 - 2) Keterampilan untuk melakukan tusukan memutar dengan menggunakan pen lancets
 - 3) Keterampilan membekam dengan menggunakan bisturi (pisau bedah steril)
- c. Meningkatkan kemampuan keterampilan dalam melakukan akupunktur
 - 1) Keterampilan menghafal titik meridian untuk menentukan titik yang akan dilakukan penusukan menggunakan jarum khusus akupunktur
 - 2) Keterampilan melakukan *hypnotherapy* untuk pasien pasca akupunktur
- d. Meningkatkan kemampuan pengendalian dan penanganan penyakit dengan menggunakan pengobatan herbal
 - 1) Keterampilan mendiagnosa dan menangani penyakit melalui pengobatan herbal.
 - 2) Keterampilan pengendalian dan penanganan penyakit melalui akupunktur
- e. Kemampuan manajerial yang meliputi :
 - 1) Keterampilan mengorganisasikan diri sehingga mampu menerapkan rencana usaha Klinik Herbal Mahasiswa dengan baik.

- 2) Keterampilan pembukuan dengan seksama dan berkelanjutan.
- f. Pengembangan kelembagaan diarahkan untuk pembinaan manajemen kelompok yang antara lain dilakukan melalui: Pembinaan Manajemen Administrasi Kelompok. Kegiatan ini direncanakan melalui sistem pendidikan dan pelatihan kepada peserta/mahasiswa dengan cara dilibatkan dalam penyusunan dan perumusan modul praktis yang terkait dengan manajemen administrasi kegiatan serta sistem pengarsipannya.

Sistem pendampingan pada *tenant* oleh pemateri dalam penyusunan modul praktis manajemen keuangan tentang sistem akuntansi keuangan sederhana, cara membuat proposal dan analisa usaha Klinik Herbal Mahasiswa. Keseluruhan aktivitas dalam rangka untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para calon wirausaha baru Klinik Herbal Mahasiswa dilakukan dalam bentuk *on-the-job training* melalui metode pendampingan oleh pemateri kepada peserta IbK.

Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan IbK

1. Persiapan

Persiapan program IbK di Universitas Muhammadiyah Jember meliputi: kegiatan penyusunan proposal, pengajuan perijinan pada pihak-pihak terkait, publikasi dan sosialisasi kepada calon *tenant*, industri mitra usaha Klinik Herbal Mahasiswa dan lembaga terkait yang akan ditempati magang maupun kunjungan lapang sebagai bagian tak terpisahkan dari program IbK Klinik Herbal. Pelaksanaan publikasi dan sosialisasi terutama pada *tenant* bertujuan agar *tenant* mendapatkan informasi yang lengkap dan utuh yang berkaitan dengan syarat-syarat yang diperlukan untuk mendaftar mengikuti program IbK. Adapun syaratnya adalah diutamakan dari mahasiswa yang memperoleh program PKMK dan PKM lainnya yang didanai oleh DP2M Dikti diutamakan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi yaitu fakultas yang relevan dengan kegiatan kewirausahaan Klinik Herbal Mahasiswa dan telah memenuhi kriteria.

2. Rekrutmen Peserta

Rekrutmen peserta mencakup kegiatan: Pendaftaran peserta dan pelaksanaan seleksi tertulis dan wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan kesungguhan *tenant* mengikuti program IbK Klinik Herbal Mahasiswa.

3. Pelaksanaan Program

Kegiatan IbK di Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan secara berkesinambungan dengan mempertahankan kondisi tim pelaksana, *tenant* serta fasilitas pendukung yang tersedia di Universitas Muhammadiyah Jember dan industri mitra untuk didayagunakan seoptimal mungkin dalam rangka menyiapkan generasi wirausaha yang islami dan memanfaatkan institusi terkait seperti : Bank Mandiri Syariah cabang Unmuh Jember dengan bunga rendah, Dinas Koperasi Kabupaten Jember untuk ikut memberikan pembinaan pada Usaha Kecil Menengah (UKM), Dinas Kesehatan, Gapoktan dan institusi terkait lainnya. Program kerja IbK Klinik di Universitas Muhammadiyah Jember meliputi: 1) Pembekalan pemantapan kepribadian dan jiwa wirausaha yang terdiri dari materi: motivasi diri, negosiasi, kerjasama, kemandirian dan *leadership*; 2) Pelatihan materi dasar ; 3) Magang pada industri mitra dengan tujuan untuk lebih memperkokoh motivasi dan jiwa wirausaha; 4) Bimbingan dan pendampingan; 5) Pola pembiayaan usaha *tenant*; 6) Bantuan dan Bimbingan teknis; 7) Monev. Semua kegiatan dalam program IbK yang akan dilaksanakan terukur hasil dan dampaknya (*output and outcome*) pada tahun pertama kemudian digunakan sebagai dasar pijakan untuk program IbK tahun kedua dan ketiga.

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan setelah pembekalan, selama pelaksanaan dilapangan dan setelah kegiatan berakhir. Monitoring dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program yaitu: tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung, efisiensi dan efektifitas program dan pengaruh yang ditimbulkan selama program berjalan.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa hal:

1. Evaluasi setelah pembekalan meliputi: visi dan misi kegiatan IbK, tingkat pengembangan kepribadian dan motivasi diri, teknik pendekatan sosial, teknik usaha Klinik Herbal Mahasiswa yang berhasil, pola organisasi usaha dan pemasaran hasil. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan motivasi yang dimiliki oleh peserta IbK setelah melaksanakan usaha Klinik Herbal Mahasiswa.
2. Evaluasi setelah kegiatan didasarkan pada keberhasilan merealisasikan semua program IbK yang telah direncanakan. Kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil dengan baik bila:

- a. Calon peserta berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Faperta dan FE sebanyak 20 orang setiap tahun, baik yang mendapatkan program PKMK dan PKM lainnya yang didanai oleh DP2M Dikti maupun mahasiswa biasa yang benar-benar berminat mengikuti pelatihan usaha Klinik Herbal Mahasiswa.
- b. Peserta yang terseleksi untuk mengikuti IbK benar-benar dari mahasiswa yang memiliki kemauan yang kuat untuk kewirausahaan.
- c. Para instruktur yang sudah dijadwalkan, termasuk para praktisi bisnis dapat memberi materi sesuai dengan harapan, yaitu tepat waktu dan tepat materi.
- d. Mahasiswa program IbK paham betul tentang maksud dan tujuan mengikuti program IbK Klinik Herbal Mahasiswa sehingga lebih memantapkan jiwa wirausaha.
- e. Keterampilan peserta meningkat yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan dan kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti pelatihan dengan harapan, apabila memulai usaha Klinik Herbal Mahasiswa calon wirausaha mampu meningkatkan produktivitas Klinik Herbal Mahasiswanya.
- f. Ketika *tenant* memulai bisnis Klinik Herbal Mahasiswa, para *tenant*/calon wirausaha dapat meningkatkan pendapatan atas keberhasilannya dalam meningkatkan usaha Klinik Herbal Mahasiswa.

Strategi Pengisian *Tenant* menjadi Wirausaha per Tahun

Pelaksanaan program IbK Klinik Herbal Mahasiswa diharapkan, *tenant* yang ikut aktif selama program IbK berlangsung dalam periode 1 tahun sebanyak 20 orang dan sekitar 20 persennya (4 orang) menjadi wirausaha baru yang terampil dan profesional dalam usaha Klinik Herbal Mahasiswa. Prediksi ini didasarkan atas pengalaman penulis selama merintis dan membina mahasiswa hingga dapat mandiri meskipun belum pernah mendapat bantuan dari pemerintah. Agar jumlah *tenant* tetap 20 orang pertahun, maka akan diadakan perekrutan kembali calon *tenant* sebanyak 5 orang tersebut dengan mengikuti prosedur seperti pada tahun pertama yaitu calon *tenant* yang memperoleh program PKMK dan PKM lainnya dengan alasan telah memiliki dasar-dasar kewirausahaan.

HASIL YANG DICAPAI

Serah Terima Bantuan dalam Program IbK

Dalam kegiatan IbK tahun 2017 Tim IbK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember membina tenant sebanyak 20 tenant dan menyerahkan bantuan peralatan kepada masing-masing tenant sebanyak 9 jenis peralatan sebagai berikut :

1. Alat bekam sebanyak 1 set.
2. Lancing device 1 unit.
3. Jarum 21 G sebanyak 1 dos.
4. Handskum sebanyak 1 dos.
5. Masker sebanyak 1 dos.
6. Zaitun sebanyak 1 botol kemasan (300 ml).
7. Clorin sebanyak 1 botol kemasan (0.5 liter).
8. Papan nama praktek kewirausahaan 1 unit.
9. Surat perijinan dari Dinkes (proses)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Program IbK tahun ke-1 telah dilaksanakan di Desa Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember dengan melibatkan mitra 10 tenant di desa tersebut.
2. Indikator keberhasilan program IbK (a) Transfer teknologi program IbK dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh tenant; (b) terjadi peningkatan pendapatan pada tenant program IbK dengan adanya peningkatan kemampuan tenant.

Saran

Perlu pembinaan berkelanjutan dari Dinas terkait, yaitu : Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Tim Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana IbK Universitas Muhammadiyah Jember mengucapkan terima kasih kepada Ditlitabmas DIKTI Jakarta atas bantuan dananya sehingga pelaksanaan IbK berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bidang Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Jember. 2015. *Laporan Tahunan Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Widada, W. dan F. Putri. 2015. *Survei Kewirausahaan pada Mahasiswa dan Alumni Universitas Muhammadiyah Jember*. Laporan Penelitian Internal. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.